

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi perempuan dalam pemilihan anggota DPRD Kota Jambi periode 2024–2029. Representasi politik perempuan merupakan elemen penting dalam sistem demokrasi, namun realitas menunjukkan bahwa tingkat keterwakilan perempuan di lembaga legislatif masih jauh dari target kuota 30% yang diamanatkan oleh regulasi nasional. Dalam konteks pemilu Kota Jambi, penelitian ini menyoroti empat dimensi representasi menurut konsep Hanna Pitkin: representasi formal, deskriptif, simbolik, dan substantif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi pustaka. Informan penelitian terdiri dari anggota DPRD perempuan terpilih, kader partai politik, pengamat politik, aktivis perempuan, dan masyarakat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar partai politik telah memenuhi kuota afirmatif dalam daftar calon, partisipasi substantif dan efektivitas peran perempuan dalam proses legislasi masih terbatas. Kurangnya kepercayaan diri, minimnya dukungan partai, serta budaya patriarki menjadi hambatan utama. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pendidikan politik perempuan, dukungan struktural dari partai, serta penguatan peran perempuan dalam pengambilan kebijakan publik.

Kata kunci: Representasi perempuan, Politik, Legislatif, Pemilu, Kota Jambi